

PENINGKATAN KETAHANAN KELUARGA MELALUI OPTIMALISASI PERAN JAMA'AH MUSLIMAH DI MASJID RAYA AL-MUHAJIRIN KABUPATEN BEKASI

Abdul Hamid¹⁾, Badrah Uyuni²⁾, Sofia Fahrany³⁾, Hayatuddin⁴⁾,
Agus Idwar Jumhadi⁵⁾

Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam As Syafi'iyah

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan ketahanan keluarga melalui optimalisasi peran jama'ah Muslimah di Masjid Raya Al-Muhajirin, Kabupaten Bekasi. Ketahanan keluarga menjadi faktor kunci dalam membangun masyarakat yang harmonis dan sejahtera, terutama di tengah tantangan sosial, ekonomi, dan budaya yang terus berkembang. Jama'ah Muslimah sebagai bagian dari komunitas masjid memiliki potensi besar dalam membentuk keluarga yang kokoh melalui penguatan nilai-nilai keislaman, pemberdayaan ekonomi, dan peningkatan kualitas pendidikan dalam keluarga. Metode yang digunakan dalam program ini meliputi edukasi, pelatihan, dan pendampingan yang berfokus pada penguatan peran Muslimah dalam aspek parenting Islami, manajemen keuangan keluarga, keterampilan kewirausahaan, serta peningkatan spiritualitas dalam rumah tangga. Kegiatan ini dirancang secara partisipatif agar jama'ah Muslimah dapat lebih aktif dalam mendukung ketahanan keluarga dan membangun jaringan sosial yang kuat di komunitasnya. Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola kehidupan keluarga secara lebih efektif, baik dari segi ekonomi, pendidikan, maupun spiritual. Kesimpulan dari kegiatan ini menegaskan bahwa pemberdayaan jama'ah Muslimah di lingkungan masjid dapat menjadi strategi yang efektif dalam memperkuat ketahanan keluarga. Terjadinya peningkatan minat sekitar 86% dari sebelumnya. Program ini diharapkan dapat berkelanjutan dan direplikasi di masjid-masjid lain sebagai model penguatan keluarga berbasis komunitas.

Kata Kunci: Ketahanan Keluarga, Optimalisasi, Jama'ah Muslimah

Abstract

Abstract This Community Service Program (PKM) aims to improve family resilience by optimizing the role of Muslim women congregations at the Al-Muhajirin Grand Mosque, Bekasi Regency. Family resilience is a key factor in building a harmonious and prosperous society, especially amidst the ever-growing social, economic, and cultural challenges. Muslim women congregations as part of the mosque community have great potential in forming strong families through strengthening Islamic values, economic empowerment, and improving the quality of education in the family. The methods used in this program include education, training, and mentoring that focus on strengthening the role of Muslim women in aspects of Islamic parenting, family financial management, and entrepreneurial skills, and increasing spirituality in the household. This activity is designed in a participatory manner so that Muslim women congregations can be more active in supporting family resilience and building strong social networks in their communities. The results of this program show an increase in participants' understanding and skills in managing family life more effectively, both in terms of economy, education, and spirituality. The conclusion of this activity confirms that empowering Muslim women congregations in the mosque environment can be an effective strategy in strengthening family resilience. There was an increase in interest of around 86% from the previous program. It is hoped that this program can be sustainable and replicated in other mosques as a model for strengthening community-based families.

Keywords: Family Resilience, Optimization, Muslimah Congregation

Correspondence author: Abdul Hamid, abdulhamid.fai@uia.ac.id, Bekasi, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat melalui program-program yang mempertajam peran sosial telah menjadi sebuah keniscayaan dalam upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat. Salah satu contoh nyata dari upaya tersebut adalah program yang diinisiasi oleh Fakultas Agama Islam, Universitas Islam As-Syafi'iyah, yang berfokus pada "Peningkatan Ketahanan Keluarga Melalui Optimalisasi Peran Jamaah Muslimah di Masjid Raya Al-Muhajirrin, Kabupaten Bekasi". Program ini bertujuan untuk mengaktualisasikan potensi perempuan dalam lingkaran keluarga dan masyarakat melalui pendekatan yang berbasis keagamaan dan sosial, yang pada akhirnya diharapkan dapat memperkuat struktur keluarga dan mengentaskan berbagai problematika sosial yang ada (Brody et al., 2017).

Di tengah kondisi masyarakat yang semakin kompleks, ketahanan keluarga menjadi sangat krusial untuk diperhatikan. Ketahanan ini tidak hanya berkaitan dengan aspek ekonomi, namun juga aspek sosial, pendidikan, dan kesehatan. Fakultas Agama Islam, Universitas Islam As-Syafi'iyah melihat pentingnya peran jamaah Muslimah yang tergabung dalam Masjid Raya Al-Muhajirrin sebagai pilar utama dalam meningkatkan ketahanan tersebut. Perempuan, yang mayoritas merupakan ibu rumah tangga, memiliki pengaruh besar dalam mendidik anak-anak dan mengelola keharmonisan rumah tangga (Çetinkaya Duman & Sari, 2021; Walsh, 2021).

Program ini mengusung beberapa kegiatan utama yang dirancang untuk membekali perempuan dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan. Mulai dari seminar tentang pengelolaan keuangan keluarga, workshop parenting, hingga sesi kesehatan reproduksi, semua diselenggarakan dengan tujuan untuk memperkuat peran perempuan dalam setiap aspek kehidupan keluarga. Selain itu, pembinaan keagamaan yang intensif juga menjadi bagian dari program, memberikan pemahaman dan penguatan nilai-nilai spiritual yang mendalam bagi para jamaah Muslimah (Asandimitra & Kautsar, 2019; García-Aquino et al., 2024; Wiranatakusuma et al., 2024).

Kerja sama antara Fakultas Agama Islam, Universitas Islam As-Syafi'iyah dengan Masjid Raya Al-Muhajirrin menunjukkan sinergi yang efektif antara institusi pendidikan tinggi dengan lembaga keagamaan dalam menerapkan pengabdian kepada masyarakat. Program ini tidak hanya meningkatkan kapasitas individu, namun juga mendorong terciptanya lingkungan sosial yang lebih mendukung untuk pengembangan keluarga. Melalui optimalisasi peran jamaah Muslimah, diharapkan muncul inovasi-inovasi sosial yang dapat menjawab tantangan zaman, serta membuka ruang baru bagi perempuan untuk lebih banyak berkontribusi dalam sektor publik dan sosial (García-Aquino et al., 2024; Milani & Leschied, 2022; Stewart-Ginsburg & Kwiatek, 2020).

Peningkatan ketahanan keluarga melalui program ini juga diharapkan dapat mereduksi berbagai masalah sosial yang kerap muncul akibat ketidakstabilan keluarga, seperti perceraian, kekerasan dalam rumah tangga, serta masalah narkoba dan kenakalan remaja. Dengan fondasi keluarga yang kuat, diharapkan anak-anak dapat tumbuh dalam lingkungan yang sehat dan kondusif untuk perkembangan karakter serta kapasitas intelektual mereka (Gómez et al., 2012; Kumpfer & Bluth, 2004).

Inisiatif ini merupakan manifestasi dari komitmen Universitas Islam As-Syafi'iyah dan Masjid Raya Al-Muhajirrin dalam memperkuat sumber daya manusia yang berkelanjutan. Melalui pengabdian masyarakat ini, tidak hanya komunitas lokal yang diuntungkan, namun juga membuka peluang bagi lembaga pendidikan dan keagamaan untuk berkolaborasi dalam skala yang lebih luas, menunjukkan bahwa pendidikan agama

dan sosial dapat berjalan secara hand in hand dalam mencapai tujuan-tujuan pembangunan sosial dan spiritual yang lebih luas (Kumar et al., 2024; Natadjaja, 2019).

METODE PELAKSANAAN

Metodo yang digunakan dalam program "Peningkatan Ketahanan Keluarga Melalui Optimalisasi Peran Jamaah Muslimah" di Masjid Raya Al-Muhajirin, yang diselenggarakan oleh Fakultas Agama Islam, Universitas Islam As-Syafi'iyah, terdiri dari beberapa pendekatan yang dirancang untuk mencapai tujuan utama program. Metodologi ini mencakup serangkaian workshop, seminar, dan sesi konseling yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan jamaah Muslimah dalam berbagai aspek kehidupan keluarga dan sosial.

Pertama, workshop dan seminar diadakan dengan topik yang spesifik dan relevan dengan kebutuhan jamaah, seperti manajemen keuangan keluarga, teknik parenting, kesehatan reproduksi, dan kewirausahaan. Sesi ini tidak hanya menyediakan pengetahuan teoretis, tetapi juga praktek langsung yang memungkinkan para peserta untuk mengaplikasikan apa yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Kedua, sesi konseling individu dan kelompok diselenggarakan untuk mendukung jamaah dalam mengatasi tantangan pribadi dan keluarga. Konseling ini diberikan oleh para ahli yang kompeten dalam bidang psikologi dan kesejahteraan keluarga, memberikan ruang aman bagi jamaah untuk membahas masalah pribadi dan mencari solusi bersama.

Ketiga, pemberdayaan melalui kegiatan komunitas juga menjadi bagian penting dari program ini. Jamaah diajak untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dapat memperkuat jaringan sosial dan memberikan dukungan mutual antar anggota.

Metode pendekatan holistik ini dirancang untuk tidak hanya memberikan keterampilan, tetapi juga untuk meningkatkan kepercayaan diri dan kapasitas jamaah dalam menghadapi dan mengatasi masalah kehidupan, serta mempromosikan kemandirian dan ketahanan keluarga yang lebih kuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi dan Pelatihan

Peran Jamaah Muslimah dalam pengembangan dan ketahanan keluarga di Masjid Raya Al-Muhajirrin, Kabupaten Bekasi, menekankan pada pentingnya edukasi dan pelatihan sebagai fondasi untuk membangun keluarga yang kuat dan berdaya. Melalui serangkaian program yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan perempuan, jamaah Muslimah menjadi andalan dalam menggerakkan roda perekonomian dan pendidikan dalam keluarga, sekaligus menjaga kesehatan dan kesejahteraan anggota keluarganya.

Jika awalnya hanya 35% masyarakat menurut penjelasan tokoh masyarakat setempat yang mengikuti pelatihan, maka setelah dilakukan pelatihan membuat daya tarik sehingga dengan beberapa kali diadakan kegiatan menjadi peningkatan sekitar 86%. Hal ini menjadi indikator adanya kesadaran untuk mengembangkan potensi. Potensi yang dikembangkan bertujuan menjadi referensi dalam menjaga ketahanan keluarga agar ekonomi tidak menjadi alasan adanya masalah dalam rumah tangga.



Gambar 1. Edukasi dan Penyuluhan

Manajemen Keuangan Keluarga

Salah satu aspek kunci yang diangkat dalam pelatihan ini adalah manajemen keuangan keluarga. Mengelola keuangan dengan bijak merupakan keterampilan esensial yang diperlukan untuk menjamin kestabilan ekonomi keluarga. Dalam sesi ini, para perempuan diajarkan bagaimana merencanakan anggaran, menghemat, dan berinvestasi untuk masa depan. Pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan praktis tentang bagaimana mengatur keuangan sehari-hari, tetapi juga menanamkan kesadaran pentingnya perencanaan jangka panjang dan manajemen risiko, sehingga setiap keluarga dapat mengatasi ketidakpastian ekonomi dengan lebih baik. (Brody et al., 2017; Buvinić & O'Donnell, 2019; Wiranatakusuma et al., 2024)

Parenting dan Pendidikan Anak

Program ini juga meliputi aspek parenting dan pendidikan anak yang bertujuan untuk membekali para ibu dengan strategi mendidik anak yang sehat secara mental dan emosional. Dalam sesi parenting, mereka diajarkan teknik komunikasi efektif, cara mendisiplinkan dengan kasih sayang, dan metode untuk mendukung perkembangan kognitif anak. Edukasi ini sangat penting terutama dalam menghadapi tantangan-tantangan modern yang seringkali menuntut keseimbangan antara peran sebagai orang tua dan tuntutan pekerjaan. Oleh karena itu, melalui peningkatan kualitas pendidikan yang diberikan kepada ibu, diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah, yang mana sangat berperan dalam membentuk karakter dan masa depan anak. (Havighurst et al., 2020; Portell et al., 2023; Townshend et al., 2016)



Gambar 2. Parenting

Kesehatan dan Kesejahteraan Keluarga

Aspek ketiga dari program pelatihan adalah mengenai kesehatan dan kesejahteraan keluarga. Di sini, jamaah Muslimah diberi wawasan tentang pentingnya menjaga kesehatan fisik dan mental. Topik-topik kesehatan, seperti nutrisi, kebersihan, dan pencegahan penyakit dibahas secara mendalam. Selain itu, kesehatan reproduksi, yang seringkali masih tabu dibicarakan di beberapa komunitas, juga menjadi fokus utama untuk memberikan pemahaman kepada para ibu tentang cara mengelola kesehatan reproduktif mereka secara tepat. Dengan memiliki pemahaman yang baik tentang kesehatan, para ibu tidak hanya dapat menjaga diri sendiri, tetapi juga memastikan kesehatan seluruh anggota keluarga. (Johnson et al., 2005; Sowers et al., 2009; Vu et al., 2018)

Dengan adanya tiga pilar edukasi ini, jamaah Muslimah di Masjid Raya Al-Muhajirrin telah membuktikan bahwa mereka adalah agen perubahan yang mampu membawa dampak positif yang signifikan bagi keluarga dan komunitas mereka. Melalui pelatihan yang komprehensif, mereka tidak hanya meningkatkan kapasitas diri sendiri, tetapi juga secara aktif berkontribusi pada pembentukan keluarga yang lebih kuat, berpendidikan, dan sehat. Program semacam ini penting untuk terus dikembangkan dan diperluas, agar lebih banyak lagi perempuan di berbagai daerah bisa mendapatkan manfaat dan memberikan kontribusi serupa untuk masyarakat yang lebih besar.

Kegiatan Pemberdayaan

Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan di Masjid Raya Al-Muhajirrin, Kabupaten Bekasi, mengambil pendekatan holistik dengan menyelenggarakan berbagai program yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan jamaah Muslimah. Melalui kegiatan-kegiatan seperti workshop kewirausahaan, program kesehatan reproduksi, serta sesi konseling dan dukungan psikologis, program ini menargetkan aspek-aspek vital dari kehidupan para perempuan yang berpengaruh langsung pada kestabilan keluarga dan komunitas.

Kegiatan pemberdayaan ini telah memberikan manfaat yang signifikan bagi jamaah Muslimah di Masjid Raya Al-Muhajirrin. Para peserta menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola kehidupan keluarga yang lebih harmonis, mandiri, dan berdaya tahan. Selain itu, terbentuknya komunitas jamaah Muslimah yang lebih solid dan aktif juga menjadi modal sosial yang berharga dalam mendukung ketahanan keluarga berbasis komunitas.



Gambar 3. Pemberdayaan

Workshop kewirausahaan

Workshop kewirausahaan menjadi salah satu pilar utama dalam kegiatan pemberdayaan ini. Melalui workshop ini, jamaah Muslimah diberikan pelatihan tentang bagaimana memulai dan mengelola sebuah usaha kecil. Dari aspek perencanaan bisnis, pengelolaan keuangan, pemasaran, hingga operasional, para peserta diajarkan tidak hanya teori, tetapi juga praktek langsung yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Workshop ini juga sering menghadirkan narasumber yang sudah berhasil dalam dunia usaha, sehingga memberikan motivasi dan inspirasi nyata bagi para peserta. Tujuan utamanya adalah untuk menciptakan peluang ekonomi yang dapat meningkatkan kemandirian finansial para wanita dan secara tidak langsung, meningkatkan ekonomi keluarga.(Street & Ng, 2024; Torres & Augusto, 2021)



Gambar 4. Kegiatn Demonstrasi

Program Kesehatan Reproduksi

Selanjutnya, program kesehatan reproduksi juga mendapatkan perhatian khusus dalam rangkaian kegiatan pemberdayaan ini. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi yang baik dan benar. Materi yang dibahas meliputi informasi tentang kesehatan seksual, pengelolaan kesuburan, serta pencegahan dan pengobatan penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi. Para peserta diajarkan tentang pentingnya perawatan kesehatan preventif, dan bagaimana mengakses layanan kesehatan yang ada. Sesi ini penting, mengingat masih banyaknya tabu yang mengelilingi topik kesehatan reproduksi di beberapa komunitas, sehingga edukasi ini diharapkan dapat membuka wawasan dan mengurangi stigma(Manikyam, 2024; Town et al., 2015)

Sesi Konseling dan Dukungan Psikologis

Terakhir, sesi konseling dan dukungan psikologis diadakan untuk mengatasi masalah-masalah psikologis yang mungkin dialami oleh jamaah Muslimah. Sesi ini menjadi ruang aman bagi para wanita untuk berbagi pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi, baik dalam skala pribadi maupun dalam hubungan keluarga. Para profesional yang terlatih memberikan dukungan emosional serta alat-alat untuk mengelola stres, konflik, dan masalah lain yang mungkin menghambat kesejahteraan pribadi dan keluarga. Sesi konseling ini juga seringkali membahas cara-cara menghadapi tekanan sosial yang mungkin timbul akibat peran ganda yang diemban sebagai wanita, ibu, dan pekerja.(Cook-Masaud & Wiggins, 2011; Diana & Dmytrivna, 2020; Falloon et al., 2023)

Melalui kegiatan-kegiatan ini, program pemberdayaan di Masjid Raya Al-Muhajirrin berhasil menciptakan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup jamaah Muslimah. Dengan menargetkan aspek ekonomi, kesehatan, dan psikologis, program ini tidak hanya membantu dalam mengatasi masalah jangka pendek, tetapi juga membangun pondasi yang kuat untuk pembangunan kapasitas dan ketahanan jangka panjang para wanita dan keluarga mereka. Program-program semacam ini membuktikan pentingnya pemberdayaan wanita dalam menggerakkan perubahan sosial yang berkelanjutan dan inklusif.

SIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini telah berhasil meningkatkan ketahanan keluarga melalui optimalisasi peran jamaah Muslimah di Masjid Raya Al-Muhajirrin, Kabupaten Bekasi. Melalui berbagai kegiatan edukasi, pelatihan, dan pendampingan, peserta mengalami peningkatan pemahaman serta keterampilan dalam mengelola kehidupan keluarga secara lebih efektif. Penguatan aspek parenting Islami, manajemen keuangan keluarga, keterampilan kewirausahaan, serta nilai-nilai spiritual telah berkontribusi dalam membangun keluarga yang lebih harmonis dan berdaya tahan terhadap tantangan sosial dan ekonomi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peran aktif jamaah Muslimah dalam komunitas masjid dapat menjadi strategi yang efektif dalam membangun ketahanan keluarga. Melalui program ini, terbentuk jaringan sosial yang lebih kuat antaranggota jamaah, yang berfungsi sebagai wadah berbagi pengalaman dan dukungan dalam menghadapi permasalahan keluarga. Optimalisasi peran jamaah Muslimah tidak hanya berdampak pada ketahanan keluarga secara individu, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi ketahanan sosial masyarakat secara keseluruhan. Program ini diharapkan dapat terus berlanjut dan direplikasi di masjid-masjid lain sebagai model penguatan keluarga berbasis komunitas guna menciptakan lingkungan sosial yang lebih baik dan Islami.

DAFTAR PUSTAKA

- Asandimitra, N., & Kautsar, A. (2019). The influence of financial information, financial self efficacy, and emotional intelligence to financial management behavior of female lecturer. *Humanities and Social Sciences Reviews*, 7(6), 1112–1124. <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.76160>
- Brody, C., de Hoop, T., Vojtkova, M., Warnock, R., Dunbar, M., Murthy, P., & Dworkin, S. L. (2017). Can self-help group programs improve women's empowerment? A systematic review. *Journal of Development Effectiveness*, 9(1), 15–40. <https://doi.org/10.1080/19439342.2016.1206607>
- Buvinić, M., & O'Donnell, M. (2019). Gender Matters in Economic Empowerment Interventions: A Research Review. *World Bank Research Observer*, 34(2), 309–346. <https://doi.org/10.1093/wbro/lky004>
- Çetinkaya Duman, Z., & Sari, A. (2021). An Important Structure in Psychiatric Nursing: Family Resilience. *E-Journal of Dokuz Eylul University Nursing Faculty*, 14(3), 268–276. <https://doi.org/10.46483/deuhfed.755460>

- Cook-Masaud, C., & Wiggins, M. I. (2011). Counseling Muslim women: Navigating cultural and religious challenges. *Counseling and Values*, 55(2), 247–256. <https://doi.org/10.1002/j.2161-007X.2011.tb00035.x>
- Diana, S., & Dmytrivna, V. N. (2020). Conditions of effectiveness of methods of supporting women's psychological well-being in situations of temporary relocation. *Insight*, 3, 109–121. <https://doi.org/10.32999/2663-970X/2020-3-8>
- Falloon, I. R. H., Laporta, M., Fadden, G., & Graham-Hole, V. (2023). MANAGING STRESS IN FAMILIES: Cognitive and Behavioural Strategies for Enhancing Coping Skills: Volume 4. In *Managing Stress in Families: Cognitive and Behavioural Strategies for Enhancing Coping Skills: Volume 4* (Vol. 4). <https://doi.org/10.4324/9781003413745>
- García-Aquino, M. D. L. Á., Lagúnes-Hernández, A. D. R., & García-Santillán, A. (2024). The Role of Housewives in the Management of Household Finances. *TEM Journal*, 13(3), 2012–2024. <https://doi.org/10.18421/TEM133-29>
- Gómez, E., Cifuentes, B., & Ortún, C. (2012). Competent parents, protected children: Outcomes evaluation of the “viviendo en familia” program. *Psychosocial Intervention*, 21(3), 259–271. <https://doi.org/10.5093/in2012a23>
- Havighurst, S. S., Radovini, A., Hao, B., & Kehoe, C. E. (2020). Emotion-focused parenting interventions for prevention and treatment of child and adolescent mental health problems: a review of recent literature. *Current Opinion in Psychiatry*, 33(6), 586–601. <https://doi.org/10.1097/YCO.0000000000000647>
- Johnson, G., Kent, G., & Leather, J. (2005). Strengthening the parent-child relationship: A review of family interventions and their use in medical settings. *Child: Care, Health and Development*, 31(1), 25–32. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2214.2005.00446.x>
- Kumar, D., Joseph, S., & Mukherjee, N. (2024). Influence of Community-Based and Service-Learning Initiatives on Learners' Engagement in Promoting Sustainable Development. *Lecture Notes in Networks and Systems*, 1088 LNNS, 438–447. https://doi.org/10.1007/978-3-031-70018-7_49
- Kumpfer, K. L., & Bluth, B. (2004). Parent/child transactional processes predictive of Resilience or vulnerability to “substance abuse disorders.” *Substance Use and Misuse*, 39(5), 671-698+830. <https://doi.org/10.1081/JA-120034011>
- Manikyam, H. K. (2024). Medicinal plants and alternative therapies for reproductive system health. In *Nutraceuticals: A Holistic Approach to Disease Prevention* (pp. 237–265). <https://doi.org/10.1515/9783111317601-011>
- Milani, A., & Leschied, A. (2022). Muslim women's service utilization for intimate partner violence: Front line service providers' perceptions of what constitutes a culturally informed response. *Health Care for Women International*, 43(7–8), 763–783. <https://doi.org/10.1080/07399332.2020.1821032>
- Natadjaja, L. (2019). Reflecting on multicultural relations in the community outreach programme. *Citizenship Teaching and Learning*, 14(2), 197–212. https://doi.org/10.1386/ctl_00005_1
- Portell, A., Piasini, S., & Niec, L. N. (2023). Promoting positive behavior through healthy limit setting. In *Handbook of Child and Adolescent Psychology Treatment Modules: Personalized Care in Behavior and Emotion* (pp. 275–290). <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-99613-6.00016-8>

- Sowers, K. S., Rowe, W. S., & Clay, J. R. (2009). The intersection between physical health and mental health: A global perspective. *Journal of Evidence-Based Social Work*, 6(1), 111–126. <https://doi.org/10.1080/15433710802633734>
- Stewart-Ginsburg, J. H., & Kwiatek, S. M. (2020). Partnerships From the Pews: Promoting Interagency Collaboration With Religious Organizations. *Career Development and Transition for Exceptional Individuals*, 43(3), 187–192. <https://doi.org/10.1177/2165143420929660>
- Street, C. P., & Ng, P. Y. (2024). Nurturing entrepreneurs: Designing child-friendly workshops for refugee women. In *Refugee Entrepreneurship: A Research Companion* (pp. 269–286). <https://doi.org/10.4324/9781003368540-20>
- Torres, P., & Augusto, M. (2021). The influence of institutional and in-group collectivism on women's entrepreneurship. In *Women's Entrepreneurship and Culture: Socio-cultural Context, Traditional Family Roles and Self-determination* (pp. 68–86).
- Town, K., Ricketts, E. J., Hartney, T., Dunbar, J. K., Nardone, A., Folkard, K. A., Charlett, A., & McNulty, C. A. M. (2015). Supporting general practices to provide sexual and reproductive health services: Protocol for the 3Cs & HIV programme. *Public Health*, 129(9), 1244–1250. <https://doi.org/10.1016/j.puhe.2015.07.016>
- Townshend, K., Jordan, Z., Stephenson, M., & Tsey, K. (2016). The effectiveness of mindful parenting programs in promoting parents' and children's wellbeing: a systematic review. *JBIS Database of Systematic Reviews and Implementation Reports*, 14(3), 139–180. <https://doi.org/10.11124/JBISRIR-2016-2314>
- Vu, M., Muhammad, H., Peek, M. E., & Padela, A. I. (2018). Muslim women's perspectives on designing mosque-based women's health interventions—An exploratory qualitative study. *Women and Health*, 58(3), 334–346. <https://doi.org/10.1080/03630242.2017.1292344>
- Walsh, F. (2021). Family resilience: A dynamic systemic framework. In *Multisystemic Resilience: Adaptation and Transformation in Contexts of Change* (pp. 255–270). <https://doi.org/10.1093/oso/9780190095888.003.0015>
- Wiranatakusuma, D. B., Abing, M. J. J., Capulong, C. M., Laygan, R. M., Aprizal, A., Mangca, F. T., Paputungan, A. D. P., & Kamil, M. (2024). Assessing the Effectiveness of Financial Literacy Programmes in Promoting Financial Resilience among Low-Income Populations. *E3S Web of Conferences*, 570. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202457003010>